



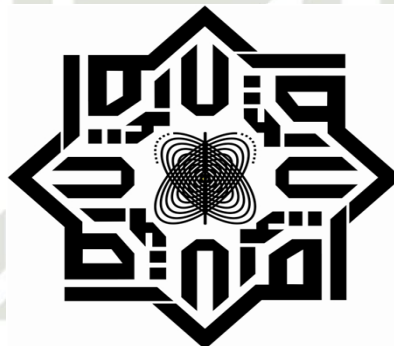
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**KEPRIBADIAN MUSLIM PERSPEKTIF**

**UTSMAN NAJATI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**AL-AMIN**

**NIM. 11611102754**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/ 2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

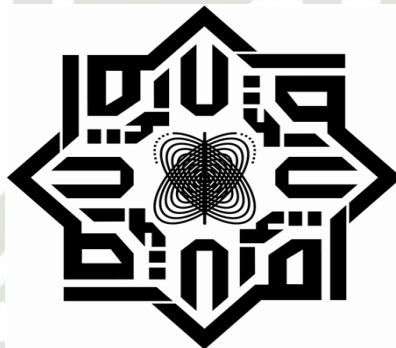
# **KEPRIBADIAN MUSLIM PERSPEKTIF**

**UTSMAN NAJATI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**AL-AMIN**

**NIM. 11611102754**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**


## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kepribadian Muslim Perspektif Muhammad Utsaman Najati* yang ditulis oleh Al-Amin, NIM.11611102754 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Ramadhan 1442 H.  
16 April 2021 M.


Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dra. Afida, M.Ag  
NIP.196601131995032001

Pembimbing



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP.197208282006041002

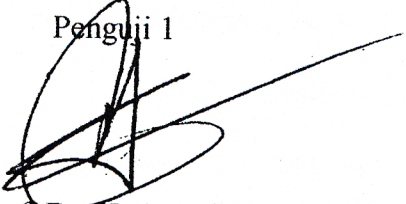
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Keperibadaian Muslim Perspektif Muhammad Utsman Najati*, yang ditulis oleh Al- Amin NIM. 1161110754 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulhijjah 1442 H / 29 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

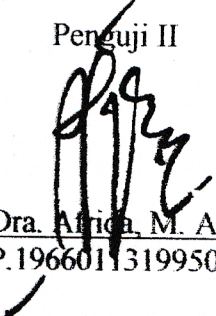
Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1442 H  
29 Juli 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

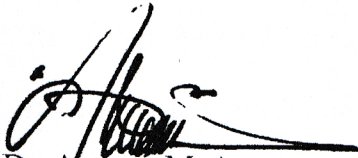
Penguji I

  
Prof. Dr. H. Asmal May, MA  
NIP. 195310101981031013

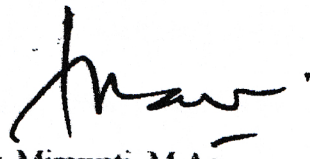
Penguji II

  
Dra. Afrida, M. Ag  
NIP. 196601131995032001

Penguji III

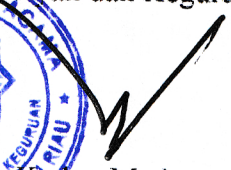
  
Dr. Asmuri, M. Ag  
NIP. 197508052003121002

Penguji IV

  
Dr. Mirawati, M. Ag  
NIP. 197404042005012004

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



  
Dr. H. Kadar, M. Ag  
NIP. 196505211994021001





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alamin* puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat dari alam jahiliyah menuju ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini berjudul *"Kepribadian Muslim Perspektif Muhammad Utsaman Najati"*.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta, ibunda Marsolina dan ayahnda Abu Bakar yang telah mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi serta do'a yang senantiasa mengalir dan berterima kasih kepada kandung yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai pada saat ini. Selain itu penulis ingin menyatakan ucapan terima kasih dengan penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M .Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. Ph. D., Wakil Rektor III yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih M.A, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M S.Pd. M.Pd, Wakil Dekan II , dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons Wakil Dekan III, dan staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.
3. Dra. Afrida, M. Ag., dan H. Adam Malik Indra, Lc. MA, ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
4. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag., pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak mengajar dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Semua pihak yang membantu dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan Sumbangan dan manfaat khususnya bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Al-Amin

NIM. 11611102754

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang Utama Dari Segalanya

Sujudsyukurdanucapan Alhamdulillah kepadaMuyaa Allah, TuhamyamhahaEsa yang MahaAgungdanMahaTinggi. Yang lebihmengetahui,yanghamba-Nyatidakketahui yang menciptakanmanusiasebagai ,akhluk yang berakal, memberikanhambnyailmusebagaipeletakkehidupan. Semogailmuinimampumemberikanbanyakmanfaatdanmemnambahketakwaankepada-Nya.

### IbundaAyahnda, danKeluargaTercinta

Sayapersembhankaryasederhaniniuntukayahndadanibundatercinta.Ucapanterimakasihasdo'a-do'a, dukungan, dansemngat yang terusdiberikansampaipadakeadaansaats sekarangini, semogakaryainimenjadisuatutabunganpahalauntuk ayah danibu yang telahberusahadenganikhlasuntukanaktercinta mu inimencariilmu.Danterimakasihuntuksaudarakandung yang telahmendukungadik mu ini.

### DosenPembimbing

TerimakasihkepadbapakHairunas Rajab, M.Ag.yangtelahbanyakmemberikanilmu, meluangkanwaktu, tenaga, danpikiranuntukmembimbingsaya, memberikanmotivasi yang takterhinggadandukunganuntukmenyelesaikanskripsiinihinggaselesai.

### Shabat-sahabatSeperjuangan

Ucapanterimakasihjugasayaberikanuntukrekan-reaknPendidikan Agama Islam angkatan 2016.Terimakasihuntuksetipawaktu yang telahdiluangkanuntukbersama-samadalammencariilmu, kebersamaan yang layaknyasebuahkeluargasemogaperkenalaninimenjadisuatumemori yang indahdisuatuHari.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Al-Amin (2021): Kepribadian Muslim Perspektif Muhammad Utsman Najati**

Penelitian ini bersifat kualitatif, metode yang digunakan adalah *library reseach*. Dimana data diperoleh dari perpustakaan dan internet. Adapun tujuan penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, Untuk mengetahui bagaimana kepribadian muslim perspektif Ustman Najati. *Kedua*, Untuk mengetahui apa saja perbedaan dan persamaan kepribadian Muslim perspektif Muhammad Utsman Najati dengan tokoh lain. Data penelitian ini dianalisa dengan cara *analisis descriptive*. Hasil dari penelitian ini yaitu gambaran kepribadian Muslim secara keseluruhan adalah Kepribadian yang mengkompromikan dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek spiritual, dengan memenuhi kebutuhan fisik dalam batas yang diperkenankan oleh Allah dan pada saat yang sama dengan memenuhi kebutuhan spiritualnya. Dalam membentuk kepribadian Muslim perubahan pikiran adalah langkah pertama dan primer guna mengubah kepribadian dan tingkah laku manusia dengan melalui latihan berbagai ibadah yang telah diwajibkan bagi seorang mukmin seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Persamaan kepribadian muslim perspektif Ustman Najati dan Al-Gazzali yaitu: *Pertama*, Ustman Najati dan Al-Gazzali sama-sama berpendapat bahwa kepribadian muslim bisa terbentuk melalui spritual dan emosional seseorang. *Kedua*, kepribadian muslim harus memiliki keseimbangan antara ruh dan batin. Sedangkan perbedaan kepribadian muslim perspektif Ustman Najati dan Al-Gazzali yaitu: *Pertama*, Dalam membentuk kepribadian muslim Ustman Najati lebih mengutamakan Spritual atau ibadah yang berkaitan batin manusia, sedangkan Al-Gazzali dalam membentuk kepribadian muslim yaitu melalui fitrah manusia seperti akal, hati, dan ruh.

**Kata kunci : Kepribadian Muslim, Perspektif, Muhammad Utsman Najati**

## ملخص

الأمين، (2021) : شخصية المسلم في رأي محمد عثمان نجاتي في كتاب  
القرآن وعلم النفس

هذا البحث بحث كفي، والطريقة المستخدمة هي بحث مكتبي. حيث كانت البيانات محصورة من المكتبات والانترنت. هدف هذا البحث هو شرح شخصية المسلم في القرآن في رأي عثمان نجاتي. تم تحليل بيانات البحث بطريقة التحليل الوصفي. نتيجة هذا البحث أن عثمان نجاتي رأى أن الشخصية هي تنظيم ديناميكي من الأدوات البدنية والنفسية داخل الفرد والتي تشكل شخصية فريدة في تكيفها مع البيئة. تميز الشخصية أحدا عن آخرين من خلال الصفات والسلوكيات التي يظهرها في الحياة اليومية. وبعض مفاهيم الشخصية في رأي عثمان نجاتي هي: الأولى، رأى عثمان نجاتي أن الشخصية المتوافقة هي الشخصية التي تراعي الجسد والصحة والقوة وتفهم حاجاتها في الحدود التي يسمح بها الدين، و وفي نفس الوقت تتمسك بالإيمان بالله، وتؤدي العبادات المختلفة، وتعمل كل ما يرضي الله، وتتجنب كل ما يؤثر على غضبه. والثانية، ذكر عثمان نجاتي ثلاثة أنماط شخصية، وهي: المؤمنون والكفار والمنافقون، وبهذه الأنماط الثلاثة، يمكننا نرى أحدا من ضمن أي مجموعة، من خلال موقفه وشخصيته مع البيئة التي يعيش فيها. الثالثة، جهود تكوين شخصية المسلم كما وصفها محمد عثمان نجاتي في كتاب القرآن وعلم النفس، وهي الصلاة والزكاة والصوم والحج.

الكلمات الأساسية : شخصية المسلم، الرأي، محمد عثمان نجاتي

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Al-Amin, (2021): The Muslim Personality of Muhammad Utsman Najatis' Perspective in Book "Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa"**

It was a library research with qualitative method. The data were obtained from library and internet. This research aimed at explaining the Muslim personality in Al-Qur'an according to Muhammad Utsman Najati. Descriptive analysis was used in this research. The findings of this research were Utsman Najati argued that personality is a dynamic organization of physical and psychological equipment within the individual which forms a unique character in adaptation to the environment. Personality also distinguishes a person from others through traits and behaviors that they display in everyday life. There were some concepts of personality according to Utsman Najati: 1) Uthman Najati argued that a harmonious personality is a personality accounting his body, health, strength, and understanding his needs within the limits allowed by religion, the same time is cling to faith in Allah, performing various acts of worship, doing all things that are acceptable, and avoiding all things that arouse his anger. 2) Uthman Najati stated that three patterns or personality types such as believers, unbelievers and hypocrites, we can group person by these three patterns, seen from his attitude and character with the environment his life. 3) The efforts of forming Muslim personality as described by Muhammad Uthman Najati in the book "*Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*" were prayer, Zakat, fasting, and Hajj.

**Keywords: Muslim Personality, Perspective, Muhammad Utsman Najati**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kepribadian Muslim.....	10
1. Pengertian Kepribadian Muslim .....	10
2. Pola-Pola Kepribadian Muslim.....	16
3. Faktor – Faktor Pengaruh Kepribadian Muslim.....	18
4. Pembentukan Kepribadian Muslim.....	19
B. Penelitian yang relevan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Sumber Data Penelitian.....	25
C. Pendekatan Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Biografi Muhammad Ustman Najati .....	28
B. Analisis isi Buku “Al-Qur’an dan Ilmu Jiwa” .....	32

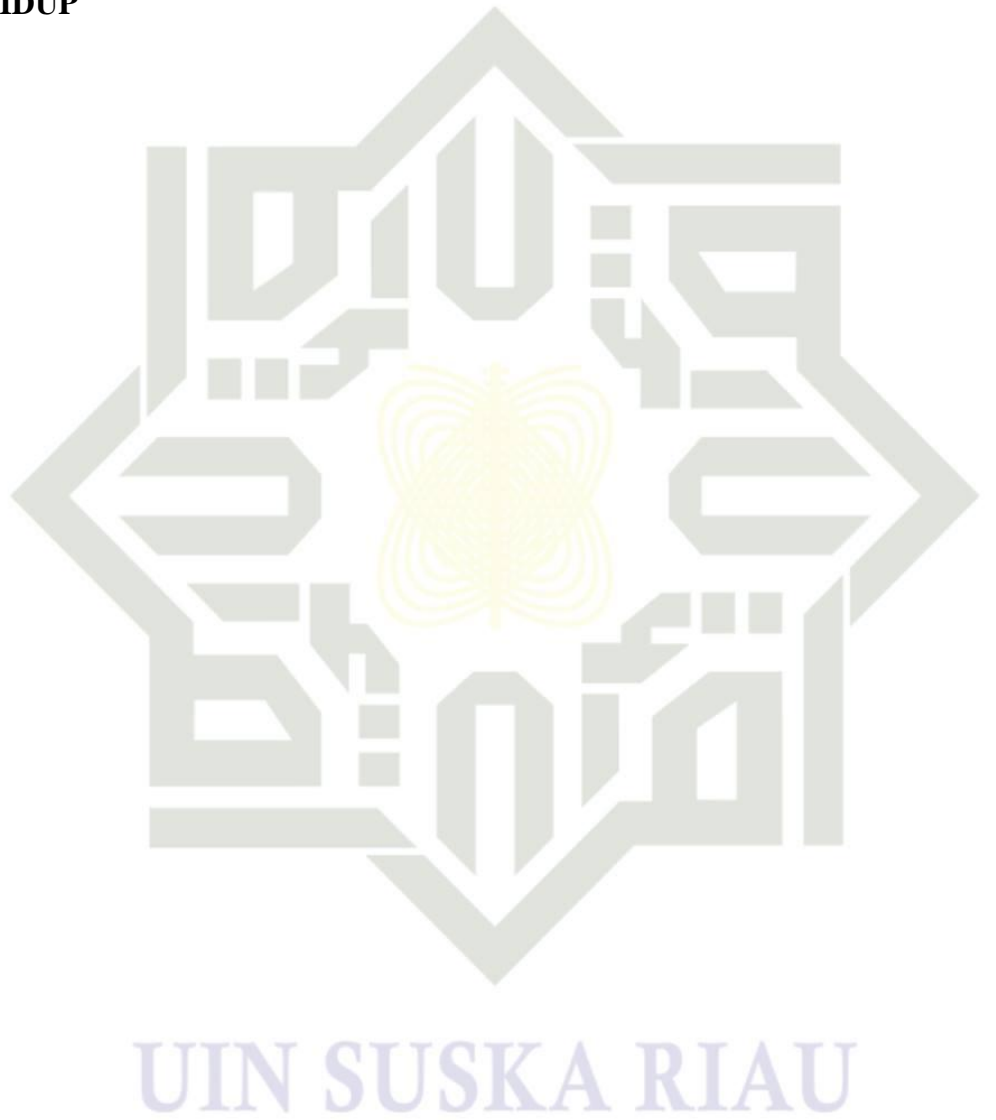




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>REWYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Disposisi
- Lampiran 2** Cover Buku Al-Quran dan Ilmu Jiwa
- Lampiran 3** Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 4** SK Pembimbing
- Lampiran 5** Balangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan mulia, karena manusia diciptakan dengan fisik yang bagus serta akal pikiran dan akhlak yang mulia. Dimana dengan akal yang dimiliki manusia dapat menerima, mengembangkan serta mengamalkan ilmu yang telah dimilikinya.

Al-Qur'an dan Sunah merupakan dua pustaka Rasulullah yang harus selalu dirujuk oleh setiap Muslim dalam segala aspek kehidupan. Satu dari sekian aspek kehidupan yang amat penting adalah pembentukan dan pengembangan pribadi Muslim. Pribadi Muslim yang dikehendaki oleh Al-Qur'an dan Sunah adalah pribadi yang saleh, pribadi yang sikap, ucapan dan tindakan diwarnai oleh nilai-nilai yang datang dari Allah Swt.

Kepribadian bukanlah sesuatu yang bisa di kenakkan atau ditanggalkan sebagaimana orang yang mengenakan pakaian atau mengikuti gaya mode tertentu. Kepribadian adalah tentang diri pribadi secara keseluruhan. Kepribadian juga merupakan sesuatu yang unik dari setiap masing-masing individu.

Orang Islam belum tentu berkepribadian Muslim. Kepribadian Muslim adalah seperti yang digambarkan oleh Al-Qur'an tentang tujuan dikirimkan Rasulullah Muhammad saw. Kepada umatnya, yakni menjadi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmat bagi sekalian alam. Oleh sebab itu, seseorang yang mengaku Muslim seharusnya memiliki kepribadian sebagai sosok yang selalu dapat memberi rahmat dan kebahagiaan kepada siapapun dan dalam lingkungan bagaimana pun taat dalam menjalankan ajaran agama, tawadu', suka menolong, memiliki sifat kasih sayang, tidak suka menipu atau mengambil hak orang lain, tidak suka mengganggu dan tidak menyakiti orang lain.<sup>1</sup>

Dalam bukunya Zakiah Drajat mengatakan bahwa kepribadian muslim bisa dibentuk melalui pendidikan *"Ciri nya adalah dengan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran islam. Untuk itu perlu adanya usaha , kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah pembentuk kepribadian muslim."*<sup>2</sup>

Kepribadian berasal dari kata "pribadi" yang berarti diri sendiri, atau perseorangan. Sedangkan dalam bahasa Inggris digunakan istilah personality, yang berarti kumpulan kualitas jasmani, rohani, dan susila yang membedakan seorang dengan orang lain.<sup>3</sup>

Selanjutnya Muhammad Ismail memaparkan dalam bukunya yang berjudul bunga rampai pemikiran islam, yaitu:

*"Kepribadian adalah diri setiap orang yang terdiri dari pola pikir (aqliyah) dan pola sikap (nafsiyah). Tidak ada hubungan dengan wajah, bentuk tubuh, kerapian berbusana atau hal-hal lainnya. Sebab semua itu hanyalah merupakan asesoris semata. Adalah suatu kedangkalan berpikir,*

<sup>1</sup>Rusiana Navlia Khulaisie, "Hakika tkepribadian Muslim, seri pemahaman jiwa terhadap konsep iman kamil", Jurnal Reflektika, Volume, 11, No 11, 2016, h. 39

<sup>2</sup> Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), cet 3, h.28

<sup>3</sup>, *Op Cit*, h .42



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*bila seseorang menyangka bahwa asesoris semacam ini sebagai salah satu faktor kepribadian. Sebab manusia dapat dibedakan melalui akal dan tingkah lakunya dan inilah yang akan menunjukkan tinggi rendahnya derajat seseorang”.*<sup>4</sup>

Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.<sup>5</sup>

Menurut Muhammad Ali Hasyimi dalam buku yang berjudul membentuk kepribadian Muslim ideal menurut Al-Qur'an dan as-Sunah menjelaskan kepribadian Muslim adalah kepribadian yang benar-benar mengamalkan ajaran Islam. Sehingga ketika orang melihatnya maka spontanitas yang terlihat adalah agama Islam. Ketika orang melakukan interaksi dengannya, maka semakin bertambah keimanan dan penerimaannya terhadap Islam.<sup>6</sup>

Kepribadian Muslim diartikan sebagai identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku secara lahiriyah maupun sikap batinnya. Tingkah laku lahiriyah seperti berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, orang tua, guru, teman sejawat, sanak family dan lain-lainnya.

<sup>4</sup>Muhammad Ismail, *Bunga Rampai Pemikiran Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 20

<sup>5</sup>Zuhairini,dkk, “*Filsafat Pendidikan Islam*”,(Jakarta:Bumi Aksara,2004), h. 179-180

<sup>6</sup>Muhammad ‘Ali Hasyimi, “*Membentuk Pribadi Muslim Ideal Menurut Al-Qur’an & As-Sunah*”,(Jakarta: Al-I’tishom, 2019), h.5

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun sering kali kepribadian dipersepsikan secara kurang tepat oleh sebagian banyak orang. Seperti pendapat Muhammad Ismail di atas bahwa kepribadian seseorang sering dinilai dari wajahnya, bentuk tubuh, kerapihan berbusana dan hal-hal lainnya yang terlihat kasat mata. Anggapan seperti ini tidak sepenuhnya salah, namun bila wajah, bentuk tubuh, kerapihan berbusana dan hal-hal lain, dianggap sebagai salah satu faktor penentu kepribadian atau berpengaruh terhadap kepribadian, maka akan didapatkan suatu pengertian yang tidak mencakup dan menggambarkan hakikat kepribadian.

Persepsi masyarakat tentang pribadi Muslim memang berbeda-beda, bahkan banyak pemahaman sempit sehingga seolah-olah pribadi Muslim itu tercermin pada orang rajin menjalankan Islam dari aspek *budiyah*, pada hal itu hanyalah salah satu aspek yang harus lekat pada pribadi seorang Muslim.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan permasalahan kepribadian Muslim, penulis tertarik dengan salah satu tokoh psikologi Islam yang bernama Muhammad Utsman Najti yang merujuk kepada pemikiran Ibnu Sina yang membahas tentang kajian ilmu jiwa dan Sigmund Freud pendiri aliran psiko-analisa yang mengemukakan teori tentang kepribadian.

Muhammad Utsman Najati mengemukakan bahwa “kepribadian adalah organisasi dinamis dari perawatan fisik dan psikis dalam diri individu

<sup>7</sup>Ainun Mardiah Harahap, “Pembentukan Kepribadian Muslim dalam perspektif filsafat pendidikan Islam”, Studi Multi disiplin, Volume 6 No 1 2019, h.48

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membentuk karakternya yang unik dalam penyesuaiannya dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

Pernyataan organisasi dinamis menunjukkan adanya kenyataan bahwa kepribadian itu selalu berkembang dan berubah. Walaupun pada saat yang sama ada organisasi system yang mengikat dan menghubungkan berbagai komponen/sifat dari kepribadian itu. Organisasi kepribadian meliputi kerja jiwa dan juga fisik yang tidak terpisah dalam kesatuan yang utuh. Ia juga mengandung kecenderungan-kecenderungan determinasi yang memainkan peranan aktif dalam tingkah laku individu. Oleh karena itu, kepribadian adalah sesuatu yang mendorong dan mendominasi dilakukannya sesuatu.<sup>9</sup>

Dalam al-Qur'an terdapat uraian tentang kepribadian manusia dan berbagai karakteristik umum yang membedakan manusia dari makhluk-makhluk Allah yang lain. Selain itu, terdapat pula uraian tentang modal-modal atau pola-pola umum kepribadian manusia yang diwarnai dengan sifat utama, yaitu pola-pola umum yang kita temui di masyarakat. Selainkan itu, dalam Al-Qur'an juga terdapat uraian tentang kepribadian yang lurus dan tidak lurus. juga terdapat uraian tentang berbagai faktor yang membentuk kepribadian, yang lurus maupun yang tidak.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Muhammad Utsman Najati, "Al-Qura'an dan Ilmu Jiwa" Terjemahan Ahmad Rofi' Usmani, (Bandung: Pustaka) h. 240

<sup>9</sup> Rifat Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Tangerang WNI Press, 2009), cet. Ke-1,

<sup>10</sup> Muhammad Utsman Najati, "Al-Qura'an dan Ilmu Jiwa" Terjemahan Ahmad Rofi' Usmani, (Bandung: Pustaka) h. 240



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk bisa memahami kepribadian manusia secara teliti dan benar, tidak boleh tidak kita harus mengkaji berbagai faktor yang membentuk kepribadian. Dalam mengkaji faktor-faktor yang membentuk kepribadian, para ahli ilmu jiwa biasanya mengkaji faktor-faktor biologis, sosial, dan budaya. Mereka biasanya mengkaji dampak keturunan, struktur tubuh, dan sifat pembentukan sistem-sistem syaraf dan klenjar. Sementara dalam mengkaji pengaruh mengkaji pengalaman-pengalaman pada masa kecil, khususnya dalam keluarga dan cara orang tua mempergauli anak. Mereka juga mengkaji sub kultur dan kelas sosial, berbagai lembaga sosial, dan berbagai kelompok teman dan sahabat.<sup>11</sup>

Unsur-unsur yang tertuang dalam buku Al-Qur'an dan ilmu jiwa ini menjadi langkah-langkah pembentukan kepribadian Muslim. Adapun kelebihan buku *AlQur'an dan Ilmu Jiwa* karangan Muhamammad Utsman Najati adalah terlebih kepada motivasi dan mengendalikan emosi seseorang dalam berbuat dan bertindak untuk lebih berhati-hati dan juga merupakan terapi jiwa. Namun kekurangannya buku ini tidak membahas tentang kepribadian Muslim secara keseluruhan atau tidak fokus pada kepribadian muslim saja.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pemikiran Utsman Najati dalam buku Al-Qur'an dan ilmu jiwa terjemahan Ahmad Rofii.

---

<sup>11</sup>Muhammad Utsman Najati,,h. 240-241



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kepribadian Muslim Perspektif Muhammad Utsman Najati”**.

### B. Penegasan Istilah

#### 1. Kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim adalah suatu bentuk kepribadian yang mencerminkan segala yang berkaitan dengan tingkah lakunya, baik tingkah laku luarnya terlihat pada cara-cara berbicara, cara berbuat, sedangkan kejiwaan adalah hubungan dengan cara berfikir dan pandangan hidup serta kepercayaan.<sup>12</sup> Kepribadian Muslim yang dimaksud peneliti adalah kepribadian Muslim dalam Al-Qur'an menurut Muhammad Ustman Najati.

#### 2. Perspektif

Menurut Martono perspektif adalah suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang yang tertentu digunakan dalam melihat suatu fenomena.<sup>13</sup>

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perspektif atau sudut pandang dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam menilai sesuatu yang bisa dipaparkan secara lisan maupun tulisan.

<sup>12</sup>Rosmiaty Azis, “Metode pembentukan Kepribadian Muslim, Jurnal Diskursu Islam”, Volume 01 Nomor 3, 2013, h.495-496

<sup>13</sup>Martono, “Metode Penelitian”, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 25

## C. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kepribadian Muslim perspektif Ustman Najati.?
2. Apa persamaan dan perbedaan dengan tokoh lain.?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui bagaimana kepribadian muslim perspektif Ustman Najati.
2. Untuk mengetahui apa saja perbedaan dan persamaan kepribadian Muslim perspektif Muhammad Utsman Najti dengan tokoh lain

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai keperibadian muslim perspektif Ustman Najati.
- 2) Sebagai referensi dalam pendidikan Agama agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian sastra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan Kepribadian Muslim.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### Kepribadian Muslim

##### 1. Pengertian Kepribadian Muslim

Kepribadian Muslim terdiri dari dua kata, yaitu “kepribadian” dan “Muslim”. Kata “kepribadian” dalam bahasa arab diistilahkan dengan al-Syakhsyah,<sup>14</sup> yang berarti kepribadian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kepribadian diartikan dengan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dengan orang atau bangsa lain.<sup>15</sup> Jadi kepribadian merupakan suatu hal yang urgen dimiliki oleh setiap manusia. Kepribadian adalah suatu tampilan sikap pribadi atau ciri khas yang dimiliki oleh seseorang atau bangsa.

Kepribadian berasal dari kata “pribadi” yang berarti diri sendiri, atau perseorangan. Sedangkan dalam bahasa Inggris digunakan istilah *personality* yang berarti kumpulan kualitas jasmani, rohani, dan susila yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>16</sup>

Istilah “kepribadian” (personality) sesungguhnya memiliki banyak arti. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dalam penyusunan teori, penelitian, dan pengukurannya. Kiranya patut diakui bahwa diantara para

<sup>14</sup> Ahmad Warson Munawwir, al-Munawwir *Kamus Arab-Indonesia*, Cet. 14 (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h. 701.

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 895.

<sup>16</sup> Rusdiana Navlia Khulaisie, “*Hakikat Kepribadian Muslim, Seri Pemahaman Jiwa Terhadap Konsep Insan Kamil*”, jurnal reflektika, Vol. 11, No 11, 2016. h.40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli psikologi belum ada kesepakatan tentang arti dan definisi kepribadian itu. Boleh dikatakan, jumlah arti dan definisi kepribadian adalah sebanyak ahli yang mencoba menafsirkannya.<sup>17</sup>

Menurut tinjauan buku-buku psikologi, kepribadian berasal dari kata *personare* (Yunani), yang berarti menyuarakan melalui alat. Di zaman Yunani Kuno para pemain sandiwara bercakap-cakap atau berdialog menggunakan semacam penutup muka (topeng) yang dinamakan *personal*. Dari kata tersebut, kemudian dipindahkan ke bahasa Inggris menjadi *personality* (kepribadian).<sup>18</sup>

Kepribadian dalam bahasa Inggris, *personality*. Kata *personality* ini sendiri, konon asalnya dari bahasa Latin *persona*, yang berarti topeng atau tutup muka, ataupun masker. Arti semula kepribadian sebagai topeng tersebut, pada dasarnya tidak berubah, sebab kepribadian seseorang itu adalah nilai perangsang dari orang itu atau kesan yang ditimbulkan oleh keseluruhan tingkah laku orang itu kepada orang lain. Sedangkan arti umum kepribadian dianggap sebagai ciri khas dari individu, misalnya gaya bicaranya, gaya busananya, gaya tarik nya (*charm*), dan sebagainya. Pendek kata, dengan ciri-ciri khas tadi maka seseorang berbeda tingkah lakunya dari orang lain.<sup>19</sup>

Kepribadian (*personality*) adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dan

<sup>17</sup> E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian*, (Bandung: PT Eresco, 1991), h. 9

<sup>18</sup> Jalaluddin, *"Teologi Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 171

<sup>19</sup> KI Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), h. 28-29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompoknya atau masyarakatnya, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (*peran*) yang diterimanya itu. Di samping itu, kepribadian juga sering diartikan atau dihubungkan dengan ciri tertentu yang menonjol pada diri individu. Konsep awal dari personality adalah tingkah laku yang ditunjukkan kepada lingkungan sosial dan kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh orang lain.<sup>20</sup>

Pengertian kepribadian menurut disiplin ilmu psikologi bisa diambil dari rumusan dari beberapa teoris kepribadian yang terkemuka. George Kelly, misalnya, memandang kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Teoris yang lain, Gordon Allport, merumuskan kepribadian sebagai suatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Tepatnya rumusan Allport tentang kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dari system psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Sementara itu Sigmund Freud memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga system yakni id, ego, dan superego. Dan tingkah laku menurut Freud,

---

<sup>20</sup>Dede Rahmat Hidayat, “*Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*”, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h.6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga system keperibadian tersebut.<sup>21</sup>

Keperibadian dalam Islam dikenal dengan istilah *al-syakhsyiyah*. *Syakhsyiyah* berasal dari kata “syakhsy” yang berarti “ Pribadi”. Dalam kamus bahasa arab kata *syakhsyiyah* digunakan untuk maksud personality (keperibadian). Keperibadian Islam (*syakhsyiyah Islamiyyah*) yaitu serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial yang normanya diturunkan dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah.<sup>22</sup>

Keperibadian Islam juga memiliki beberapa aspek yang diungkapkan oleh Khayr al-Din Al-Zarkali dalam buku Abdul Mujid yaitu, jasad (fisik), jiwa (psikis), dan gabungan keduanya atau jasad dan jiwa (Psikofisik) atau dalam Islam dikenal dengan *nafs*.<sup>23</sup> Aspek keperibadian Islam merupakan struktur pembentuk keperibadian Islam. Keperibadian Islam memiliki karakteristik sebagai keperibadian Muthmainnah yaitu keperibadian yang tenang sehingga dapat meninggalkan sifat-sifat tercela dan tumbuh sifat-sifat baik.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Utsman Najati mengemukakan bahwa “keperibadian adalah organisasi dinamis dari perawatan fisik dan

<sup>21</sup>E. koeswara, Ibid, h.11

<sup>22</sup>Abdul Mujid, “*Keperibadian dalam psikologi Islam*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 25

<sup>23</sup>Ibid, h. 56

<sup>24</sup>Ibid, h.185



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikis dalam diri individu yang membentuk karakternya yang unik dalam penyesuaiannya dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Kepribadian yang dimaksud disini adalah kepribadian Islam dengan kepribadian yang dinamis dari perawatan fisik dan psikis menurut Utsman Najati adalah dengan membiasakan atau pelatihan dalam bentuk ibadah, nah apa saja ibadah tersebut akan di jelaskan di bab empat, sedangkan psikisnya akan baik dengan pelatihan tersebut, kemudian barulah dia akan terbentuk dengan karakter yang baik dan kemudian penyesuaian dengan lingkungan ini, juga dilatih dalam ibadah seperti shalat jamaah yang juga akan dijelaskan di bab empat.

Kemudian Muslim berarti orang Islam. kata *Islam* seakar dengan kata *al-salam*, *al-salm* dan *al-silm* yang berarti menyerahkan diri, kepasrahan, ketundukan dan kepatuhan; kata *al-silm* dan *al-salm* yang berarti damai dan aman; dan kata *al-salm*, *al-salam* dan *al-salamah* yang berarti bersih dan selamat dari cacat, baik lahir maupun batin. Orang yang berIslam adalah orang menyerah, tunduk, patuh, dalam melakukan perilaku yang baik, agar kehidupan bersih lahir dan batin yang pada gilirannya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Muhammad Utsman Najati, “*Psikologi dalam Al-Qur’an; Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*”, (Jakarta: Pustaka Setia, 2005)., h. 240

<sup>26</sup> Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 233



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai seorang Muslim wajib meneguhkan hatinya dalam menanggung segala ujian dan penderitaan dengan tenang. Demikian juga menunggu hasil pekerjaan bagaimana jauhnya memikul beban hidup harus dengan hati yang yakin tidak ragu sedikitpun. Hal ini sesuai dengan QS. al-Baqarah ayat 112,:

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*Artinya: (Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Q.S. Al-Baqarah:112)*

Kepribadian Muslim dalam kamus psikologis kepribadian diartikan sebagai tingkah laku oleh seseorang yang membedakan dengan orang lain, integritas, karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku minat, pendirian kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui orang lain.<sup>27</sup>

Rosmiati aziz menjelaskan bahwa kepribadian Muslim adalah suatu bentuk kepribadian yang mencerminkan segala yang berkaitan dengan tingkah lakunya, baik tingkah laku luarnya terlihat pada cara-cara berbicara, cara berbuat, sedangkan kejiwaan adalah hubungan dengan cara berfikir dan pandangan hidup serta kepercayaan. Sehingga kepribadian Muslim adalah kepribadian yang utuh, namun dalam proses selanjutnya

<sup>27</sup>Rosmiaty Azis, *Metode pembentukan Kepribadian Muslim*...., h. 496

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak gamblang sebab harus melalui proses yang panjang dan memperhatikan segala aspek kepribadian Muslim.<sup>28</sup>

Jadi dari beberapa teori dan pendapat diatas dapat disimpulkan kepribadian Muslim adalah kepribadian yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah dan diperlihatkan dengan tingkah laku yang diperbuat sehari-hari, bagaimna dia berbicara dengan orang lain, cara dia berbuat, dan cara dia berpikir sesuai dengan kepercayaannya kepada Tuhan bahwa dia bertindak dan melakukan sesuatu berdasarkan tuntunan agama Islam bagaimana seharusnya.

## 2. Pola-pola kepribadian Muslim

Penentuan tipe keperibadian dalam Islam, yang bersumber dari al-Qur'an dan Al-sunnah, banyak ragamnya. Keragaman itu disebabkan sudut pandang dalam melihat dan mengklasifikasikan ayat atau hadis Nabi Saw, tentang kepribadian. Dalam al-Qur'an maupun As-Sunnah dengan menggunakan kata kunci *tha'ifah*, *fariq* atau *firqah*, *hizb wa man* dan *minhu*, serta ayat-ayat tertentu yang secara khusus menunjukkan tipe manusia terdapat banyak pola penggolongan manusia, yang mana penggolongan itu disesuaikan dengan konteks atau hadis diturunkan.

Tipe pertama dengan pola berlawanan seperti positif versus negative atau baik versus buruk. Dalam Qs Al-baqarah ayat 1-20, Ali

<sup>28</sup>Rosmiaty Azis, "Metode Pembentukan Kepribadian Muslim, Jurnal Diskursu Islam", Voleme 01 Nomor 3, 2013, h.495-496

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imran ayat 72, Al-A'raf ayat 87 dan Al-Shaf ayat 14 disebutkan tiga tipe manusia yaitu:

- a. Tipe Mukmin, yaitu mereka yang beriman atau terpercaya kepada yang ghaib seperti (Allah, malaikat, dan roh); menunaikan shalat; menafkahkan rezekinya kepada faqir miskin; yatim dan kerabat; beriman kepada kitab Allah; beriman kepada hari akhir. Tipe ini digolongkan sebagai tipe yang beruntung (*muflih*), karena telah mendapatkan petunjuk.
- b. Tipe kafir (ingkar), yaitu mereka yang ingkar terhadap hal-hal yang harus dipercayai sebagai seorang mukmin. Tipe seperti ini digambarkan sebagai tipe yang sesat, karena terkunci hati, pendengaran dan penglihatannya dalam masalah kebenaran. Siksa Allah Swt. Yang pedih tentu menjadi bagian dari kehidupan akhirat.
- c. Tipe munafiq, yaitu mereka beriman kepada Allah Swt, dan hari akhir, tetapi imannya hanya di mulut belaka, sementara hatinya ingkar. Mereka ingin menipu Allah dan orang mukmin, walaupun sebenarnya ia menipu dirinya sendiri, sedang mereka tidak sadar. Hati mereka berpenyakit, dan semakin parah penyakitnya karena membuat kerusakan, menambah kebodohan, bersekutu dengan setan untuk mengolok-olok orang-orang mukmin. Mereka tidak mendapat penerang dan petunjuk, sehingga senantiasa dalam kegelapan.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, h.168-169



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim

#### a. Faktor Genetik atau Hereditas

Faktor genetik adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu, sering kita mendengar istilah “Buahjatuh tidak akan jauh dari pohonnya”. Misalnya, sifat mudah marah yang dimiliki seorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pada anaknya.<sup>30</sup>

Pendekatan sifat (trait) yang menekankan dampak dari hereditas masih dianggap vital sampai hari ini, meskipun terus dilakukan penelitian hingga saat ini, dan ada kecenderungan bahwa penelitian ke depan tetap akan menghasilkan kesimpulan bahwa kepribadian dipengaruhi oleh faktor bawaan.<sup>31</sup> Meskipun dalam kenyataannya, predisposisi genetik dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan sosial, terutama masa anak-anak.

#### b. Lingkungan

Dalam pandangan Adler, perbedaan lingkungan rumah akan memberikan pengaruh kepada perbedaan kepribadian. Lingkungan keluarga, teman, sekolah dan masyarakat tempat seorang anak tumbuh dan berkembang sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak.

<sup>30</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 19.

<sup>31</sup>Dede Rahmat Hidayat, *Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015). h. 9.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allport dan Cattell setuju dengan pentingnya faktor lingkungan terhadap pembentukan kepribadian. Menurut Allport, meskipun faktor genetik merupakan dasar kepribadian, tetapi lingkungan sosial lah yang membentuk bahan dasar tersebut menjadi produk akhir.

Cattel berpendapat bahwa hereditas adalah faktor penting pembentuk kepribadian, tetapi faktor lingkungan yang pada akhirnya memberikan pengaruh dalam perluasan kepribadian. Erik Erikson berpendapat bahwa delapan tahapan perkembangan bersumber dari pembawaan (*Innate*), tetapi lingkunganlah yang menentukan cara untuk tahapan yang berbasis genetik dicapai.

Erikson percaya pengaruh dari kekuatan sejarah dan social terhadap pembentukan identitas ego. Maslow dan Rogers menyatakan bahwa aktualisasi diri adalah sesuatu yang bersifat dari dalam, tetapi mereka mengakui bahwa faktor lingkungan akan mendorong atau sebaliknya menghambat kebutuhan aktualisasi diri.

#### 4. Pembentukan kepribadian

Pembentukan kepribadian Muslim pada dasarnya merupakan upaya untuk mengubah sikap kearah kecenderungan kepada nilai-nilai keislaman. Perubahan sikap, tentunya tidak terjadi secara spontan. Semuanya berjalan dalam suatu proses yang panjang dan berkesinambungan. Dimana proses tersebut digambarkan oleh adanya hubungan dengan obyek, wawasan, peristiwa atau ide (*attitude have*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*referent*), dan perubahan sikap harus dipelajari (*attitude are learned*), menurut Al-Ashqar. Ada hubungan timbal balik antara individu dan lingkungan.<sup>32</sup>

Kepribadian secara utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan. Adapun sasaran yang tuju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia. Tingkat kemuliaan akhlak erat kaittannya dengan tingkat keimanan. Sebab Nabi mengemukakan “Orang mukmin yang paling sempurna imannya, adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya”. Pencapaian tingkat akhlak yang mulia merupakan tujuan pembentukkan Muslim.<sup>33</sup> Disini terlihat ada dua sisi penting dalam pembentukan kepribadian Muslim, yaitu iman dan akhlak. Bila iman dianggap sebagai konsep batin, maka akhlak adalah implikasi dari konsep itu yang tampilannya tercermin dalam sikap perilaku sehari-hari. Keimanan merupakan sisi abstrak dari kepatuhan kepada hukum-hukum Tuhan, yang pengejawantahannya ditampilkan dalam lakon akhlak mulia.<sup>34</sup>

#### Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hamper sama dari seseorang, baik dalam bentuk tesis, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis

<sup>32</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 200

<sup>33</sup>Ibid., h.198

<sup>34</sup>Ibid, h. 198-198

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memaparkan beberapa bentuk tulisan lainnya. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan menguraikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Ratika Elsa menulis dalam penelitiannya *Konsep pembinaan Kepribadian Muslim Menurut Muhammad Iqbal* jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sarif Hidayatullah Jakarta 2012. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa konsep kepribadian Muslim menurut Muhammad Iqbal yang mengutip hadits yaitu: “Thakhallaqubiakhlakillah”, Iqbal mengklasifikasikan kepada dua cara yaitu pertama dengan menanamkan dan mempertahankan sifat-sifat yang dapat memperkuat pribadi seseorang dan kedua dengan menjauhkan atau menyingkirkan sejauh mungkin sifat-sifat yang dapat melemahkan pribadi seseorang. Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Ratika Elsa memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas kepribadian Muslim. Namun perbedaannya, penelitian Ratika Elsa membahas konsep pembinaan kepribadian Muslim menurut Muhammad Iqbal sedangkan penelitian penulis membahas kepribadian Muslim perspektif Muhammad.<sup>35</sup>
2. Meinar Farahdina Najla menulis dalam penelitiannya *“Kepribadian Muslim Menurut Prof. Dr.Hamka dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam”* jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2020. Dalam skripsi tersebut

<sup>35</sup>RatikaElsa, “*Konsep Pembinaan Kepribadian Muslim Menurut Muhammad Iqbal*”, Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2012)



dijelaskan bahwa Tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang berkepribadian Muslim yang bertakwa dalam rangka melaksanakan tugas kekhilafahan dan peribadatan kepada Allah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Salah satu ulama yaitu Prof. Dr.Hamka membahas secara detail bagaimana menjadi sosok pribadi yang erat kaitannya dengan karakter-karakter yang seharusnya dimiliki seorang Muslim. Tujuan yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memahami Konsep Kepribadian Muslim Menurut Prof. Dr.Hamka dan Aplikasinya Terhadap Pendidikan Islam. Adapun Antara penelitian penulis dan penelitian saudari Meinar Farahdina Najla memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas kepribadian Muslim. Namun bedanya, penelitian Meinar Farahdina Najla membahas tentang kepribadian Muslim menurut Prof. Dr.Hamka dan Implikasinya Terhadap Pendidikan sedangkan penulis membahas kepribadian Muslim perspektif Muhammad Utsman Najati.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau penelitian kepustakaan (*library research*) yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari sekumpulan pustaka (buku, majalah, artikel, biografi, jurnal, dokumenter) dan sumber data lainnya yang relevan, baik primer maupun sekunder. Menurut M. Nazir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan, yang ada hubungannya dengan fokus masalah yang sedang dipecahkan atau dilakukan penelitian tersebut.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono, studi pustaka adalah suatu kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang ditelitinya.<sup>37</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah sebuah penelitian yang mengkaji dan memaparkan suatu permasalahan menurut teori-teori atau pandangan para ahli dengan

<sup>36</sup>Muhammad Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), no. Revisi Cet. 4,

<sup>37</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 134

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk pada dalil-dalil atau sumber yang relevan mengenai kajian permasalahan tersebut.

### Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Sedangkan untuk sumber data sekunder berupa tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang terkait dengan konsep kepribadian. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep dan tulisan.

Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang terdapat di dalam literatur yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang abstrak kualitatif. Sedangkan data yang digunakan antara lain.

#### a. Data Primer

Sumber data primer, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>38</sup> Sumber data yang diperoleh melalui pengumpulan data analisa terhadap literatur-literatur yang menjelaskan pemikiran Muhammad Usman Najati tentang pembentukan kepribadian Muslim dalam karya beliau untuk dikaji kembali kesesuaiannya berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah.

<sup>38</sup>Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sumber data primer yang digunakan adalah buku “*Al-Qura’n dan Ilmu Jiwa*”.

**b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder, ialah karya orang lain yang membahas pemikiran-pemikiran Muhammad Utsman Najati. Sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan dan hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti atau sumber-sumber lain yang bersifat pengamatan dan analisa terhadap literatur-literatur yang menjelaskan sejarah dan pemikiran Muhammad Usman Najati yang dipilih untuk dikaji. Seperti buku *Psikologi Nabi* karangan Ustman Najati, *Nuansa-Nuansa Islam* karangan Abdul Muji, *psikologi kepribadian* karangan Ki Fudyyartanta, *Teori-teori Kepribadian* karangan E. Koeswara dan *Kepribadian Dalam Islam* karangan Abdul Mujid.

**C Teknik Pengumpulan Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui buku atau dokumen-dokumen, selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah di baca oleh orang lain. Data yang disajikan harus pada fokus penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi (*documentation*), yaitu dengan menghimpun buku-buku, karya tulis,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen-dokumen dan segala hal yang berhubungan dengan konsep pembentukan kepribadian Muslim menurut Muhammad Usman Najati.

#### D Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data, apabila data yang diperoleh belum sesuai dengan tujuan penelitian, maka pengambilan data dilakukan sampai data yang diperoleh kredibel.<sup>39</sup> Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Isi (*content analysis*). Tujuan dari metode analisis isi adalah untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari buku yang diteliti baik melalui lisan maupun tulisan.<sup>40</sup> Langkah-langkah kerja metode analisis isi yaitu :

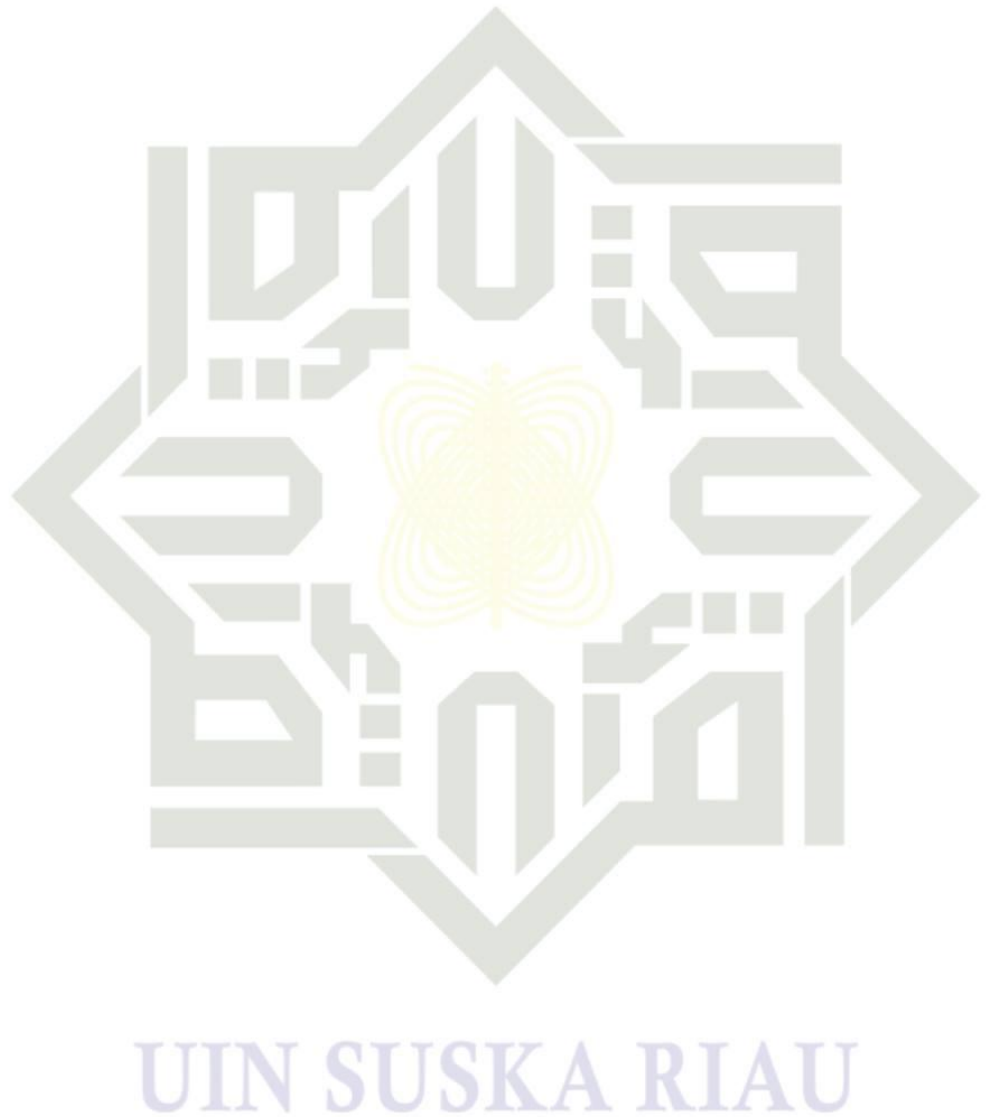
1. Determine Objectives (Menentukan Tujuan)
2. Specify The Unit Of Analysis (Menentukan Unit Analisis)
3. Locate Relevant Data (Menemukan Data yang Relevan)
4. Develop A Rationale (Mengembangkan Alasan)
5. Develop A Sampling Plan (Mengembangkan Rencana Pengambilan Sampel)
6. Formulate Coding Categories (Merumuskan Kategori Pengkodean)
7. Check Reability and Validity (Periksa Reabilitas dan Validitas)
8. Analyze Data (Analisis Data)

<sup>39</sup> Hamzah, Amir, *Op.Cit.*, h.61.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h.75.



Metode analisis isi buku digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>41</sup> Sehingga dapat menggambarkan kepribadian Muslim Menurut Ustman Najati.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h.75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis “Kepribadian Muslim perspektif Utsman Najati” dapat di ambil kesimpulan bahwa kepribadian Muslim perspektif Utsman Najati adalah:

1. Kepribadian yang mengkompromikan dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek spiritual, dengan memenuhi kebutuhan fisik dalam batas yang diperkenankan oleh Allah dan pada saat yang sama dengan memenuhi kebutuhan spritualnya. Dalam membentuk kepribadian Muslim perubahan pikiran adalah langkah pertama dan primer guna mengubah kepribadian dan tingkah laku manusia dengan melalui latihan berbagai ibadah yang telah diwajibkan bagi seorang mukmin seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
2. Persamaan kepribadian muslim perspektif Ustman Najati dan Al-Gazzali yaitu: *Pertama*, Ustman Najati dan Al-Gazzali sama-sama berpendapat bahwa kepribadian muslim bisa terbentuk melalui spritual dan emosional seseorang. *Kedua*, kepribadian muslim harus memiliki keseimbangan antara ruh dan batin. Sedangkan perbedaan kepribadian muslim perspektif Ustman Najati dan Al-Gazzali yaitu: *Pertama*, Dalam membentuk kepribadian muslim Ustman Najati lebih mengutamakan Spritual atau ibadah yang berkaitan batin manusia,

sedangkan Al-Gazzali dalam membentuk kepribadian muslim yaitu melalui fitrah manusia seperti akal, hati, dan ruh.

### B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menjadi bahan penelitian yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari bagaimana sebenarnya berkepribadian Muslim yang baik dan benar. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan ingin meneliti tentang kepribadian Muslim baik perspektif Utsman Najati ataupun menurut pandangan dan pemikiran tokoh lain yang ingin saudarateliti. Untuk menjadi manusia yang insanulkamil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Hasyimi Muhammad, 2019, *"Membentuk Pribadi Muslim Ideal Menurut Al-Qur'an & As-Sunah"*, (Jakarta: Al-I'tishom)
2. Rosmiaty, 2013, *"Metode pembentukan Kepribadian Muslim, Jurnal Diskursu Islam"*, Volume 01 Nomor 3.
3. Gazali Imam, 1984, *Ihya Ulumuddin*, Bab Keajaiban Hati, terj. H. Ismail Yakub, (Jakarta: Painsan)
4. *Al-Qur'an dan Terjemah* (PT. Karya Toha Putra).
5. Ghazali, Imam *Ihya Ulum al-Din*, 1994, jilid 2 (terj. Prof. TK.H. Ismail Yakub, MA-SH, dari judul : *Ihya Ulum al-Din*), (Pustaka Nasional: Singapura)
6. Ghazali Imam. . 2007, *Ringkasan Ihya Ulumuddin- Upaya Menghidupkan Ilmu Agama*. Terjemahan Labib MZ. Surabaya : Bintang Usaha Jaya)
7. Zakiyah, dkk, 1996, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
8. Departemen Agama, *"Al-Qur'an dan Terjemahannya"*.
9. Laila Minar, 2020, *"Kepribadian Muslim Menurut Prof. Dr. Hamka dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam"*, jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Amir. 2020, *"Metode Penelitian (Library Research) Pustaka Edisi Revisi"*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi)
11. Jalaluddin, 2001, *"Teologi Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
12. Fudyartanta, 2012, *Psikologi Kepribadian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar)
13. Mardiah Harahap Ainun, 2019. *"Pembentukan Kepribadian Muslim dalam perspektif filsafat Pendidikan Islam"*, *Studi Multidisipiner*, Volume 6 No.1.
14. Mujid Abdul, 2014, *"Kepribadian dalam psikologi Islam"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)



Mujib Abdul, 2016, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada,)

Mujib Abdul, Yusuf Mudzakir, 2003, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,)

Nuzli Muhammad, 2014, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Ghalia Indonesia), noRevisi Cet. 4.

Nyalya Khulaisie Rusdiana, 2016, "*Hakikat kepribadian Muslim, seri pemahaman jiwa terhadap konsep insanekamil*", Jurnal Reflektika, Volume, 11, No 11.

Rahmat Hidayat Dede, 2015, "*Teori Dan Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*", (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia)

Rasjid H. Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Sinar Baru Algensindo)

Rifa'i Mo. 1978, *Fikih Islam Lengkap*, (Semarang: Pt. Karya Toha Putra)

Saigiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2015)

Syabrata Sumadi, 2006, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: PT Raja Grafindo

Sarkawi, 2011, *Pembentukan Kepribadian Anak Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,)

Tim Penyusun, 2001, *Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Balai Pustaka)

Usman Najati Muhammad, 2004, "*Psikologi Dalam Al-Quran; Terapi Qurani dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa*", (Jakarta: Pustaka Setia)

Warson Munawwir Ahmad, 1997, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Cet. 14 (Surabaya:Pustaka Progressif)

Zuhairini, Kk, 2004, "*Filsafat Pendidikan Islam*", (Jakarta:BumiAksara)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR DISPOSISI

### INDEKS BERKAS

KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis

TANGGAL : 08 Januari 2021

ASAL : Al - Amin

TANGGAL PENYELESAIAN:

SIFAT:

#### - INFORMASI

Kepada Yth.  
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

Prof. Dr. H. Hairunas

Pekanbaru,  
Kajur PAI

8/1, 2021

  
Dra. Afrida, M.Ag.

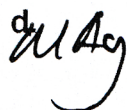
#### DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur PAI  
Catatan Kajur PAI:

a.

b.

c.

d. 

#### DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

- \*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"  
2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Surat Diilindungi Undang-Undang

ak cipta mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un-04/F.II.4/PP.00.9/4088/2021  
Tgl : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 27 Maret 2021

Kepada  
Yth. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AL-AMIN

NIM : 11611102754

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kepribadian Muslim Perspektif Muhammad Utsman Najati dalam Buku Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Akar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU






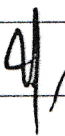
**FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER  
TRAINING**


Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : -
  - a. Seminar usul Penelitian : -
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : -
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Hairunas, M. Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197208282006041002
3. Nama Mahasiswa : AL-AMIN
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102754
5. Kegiatan : BIMBINGAN SKRIPSI

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22-02-2021	Sistematika penulisan		
2	09-03-2021	penambahan referensi		
3	26-03-2021	perbaiki footnote		
4	07-04-2021	masih perbaiki penulisan		
5	12-04-2021	Analisis terhadap karya		
6	15-04-2021	pertajam analisis		

Pekanbaru, 16 April 2020  
Pembimbing,

  
Prof. Dr. Hairunas, M. Ag.  
NIP. 197208282006041002



## RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta

1. Dilarang

2. Dilarang



AL – AMIN, Lahir di Padang Sawah, 05 November 1995 dari pasangan bapak Abu Bakar dan Ibu Marsolina, yang merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan di SD N 003 Padang Sawah Kec. Kampar kiri Kab,\. Kampar dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan SMP dan Sekaligus SMA di Pondok Pesantren Syekh Burhanudin Kuntu dan selesai pada tahun 2015. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Syekh Burhanudin Kuntu pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tanggal 18 Dzulhijah 1442 H atau 18 Juli 2021 penulis mengikuti ujian Munaqasah dengan judul Skripsi Kepribadian Muslim Perspektif Ustman Najati. Dan pada hari tersebut penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3,33 dengan predikat **Memuaskan** serta memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.